

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Limbah dari rumah pemotongan hewan, khususnya darah sapi belum banyak dimanfaatkan. Jarangnya penggunaan darah sapi sebagai bahan pakan tambahan (suplemen) untuk ayam, karena peternak belum mengetahui lebih banyak tentang manfaat darah khususnya yang sudah berbentuk tepung bagi pertumbuhan ayam. Padahal darah sapi mengandung protein (sekitar 80-85%) (Rasyaf, 1992) yang sangat baik bagi pertumbuhan tubuh.

Limbah dari rumah pemotongan ini lebih sering disebut sebagai hasil sampingan. Walaupun tidak mengandung bahan beracun dan berbahaya, tetapi apabila sudah menumpuk terlalu banyak maka dapat menyebabkan pencemaran lingkungan pada ekosistem yang ada di sekitar rumah pemotongan sehingga akan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hidup. Bukan hanya di sekitar tempat pemotongan saja tetapi akan menyebar ke tempat lain dengan bantuan hewan-hewan kecil, misalnya lalat. Pencemaran dapat berupa pemandangan yang tidak nyaman dipandang mata yaitu dengan warna merah darah yang lama kelamaan dapat berubah menjadi warna hitam, selain itu bau yang ditimbulkan sangat tidak baik untuk dihirup karena berbau amis dan busuk.

Manusia memanfaatkan darah sapi segar sebagai bahan makanan yang selanjutnya diolah dan diberi bumbu atau penyedap rasa. Pada umumnya darah segar dari tempat pemotongan langsung dipesan oleh pembeli dengan tujuan

untuk dijual kembali di pasar. Darah sapi juga dapat dimanfaatkan sebagai suplemen pada pakan ayam, dapat juga diolah menjadi pupuk organik

Pada penelitian ini peneliti akan memanfaatkan darah sapi tersebut sebagai pakan tambahan (suplemen) untuk ayam khususnya ayam ras petelur coklat (*Gallus sp*). Darah sapi yang akan digunakan sebagai pakan, sebelumnya diolah menjadi tepung darah. Agar tidak mengalami perubahan mutu, tepung darah harus selalu disimpan di tempat yang kering dan terhindar dari kelembaban.

Penelitian tepung darah sebagai suplemen pakan ayam perlu dilakukan untuk memperoleh data ilmiah mengenai pengaruh terhadap pertumbuhan ayam dan produktivitas telurnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah pemberian tepung darah sebagai suplemen pakan ayam mempengaruhi pertumbuhan ayam ras petelur?
2. Apakah pemberian tepung darah sebagai suplemen pakan ayam mempengaruhi produktivitas telur ayam ras petelur?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pertumbuhan ayam ras petelur setelah pemberian tepung darah.

2. Mengetahui produktivitas telur ayam ras petelur setelah pemberian tepung darah.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pemberian tepung darah meningkatkan pertumbuhan ayam ras petelur.
2. Pemberian tepung darah meningkatkan produktivitas ayam ras petelur.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada peternak ayam, bahwa pertumbuhan dan produktivitas telur dapat meningkat dengan pemberian tepung darah pada ayam.